



Kegiatan pertanian berbasis pohon yang peka-iklim memiliki peran ganda yaitu meningkatkan produksi dan menjaga bentang-lahan agar dapat tetap menyediakan berbagai jasa lingkungan.

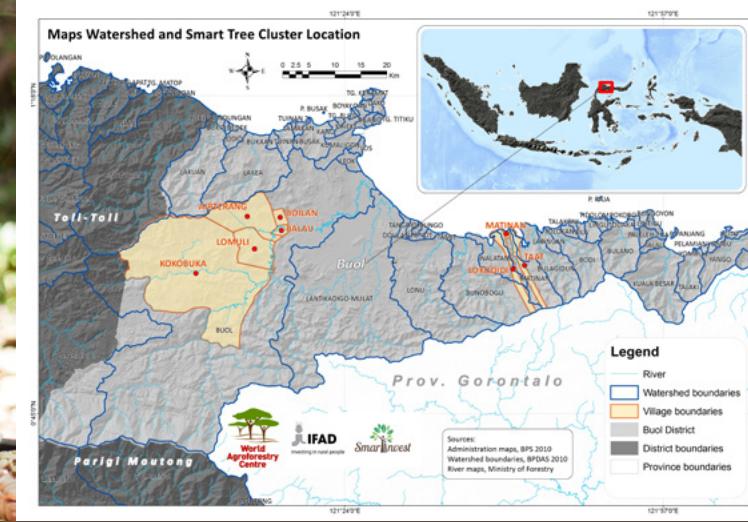
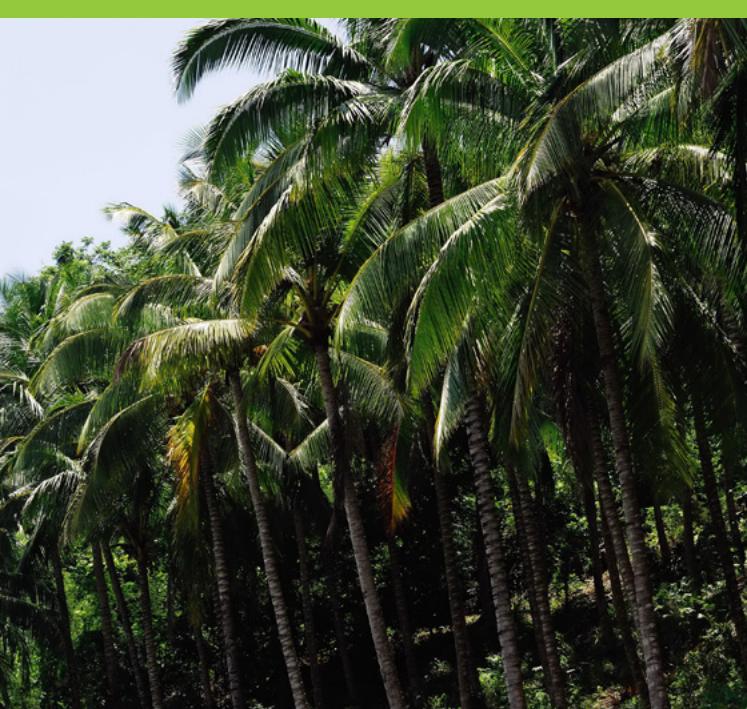
Climate-smart, tree-based agriculture has multiple functions that intensify production while also maintaining the environment's capacity to provide services.



Melalui Smart Tree-invest, ICRAF bekerjasama dengan masyarakat petani, pemerintah di tingkat lokal dan nasional, organisasi nonpemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, lembaga akademis serta sektor swasta dalam **mengembangkan skema ko-investasi jasa-lingkungan yang tepat bagi masyarakat**.

Tahapan yang dilalui adalah mengidentifikasi hambatan yang ada dan selanjutnya memfasilitasi kegiatan untuk mengatasi hambatan tersebut melalui investasi (finansial maupun nonfinansial) secara bersama-sama.

Through Smart Tree-invest, ICRAF collaborates with the smallholder farmers, local and national government, non-governmental organizations, academic institutions, and private sector **to develop the climate-smart, tree-based incentive for ecosystem services**. Smart Tree-invest will identify the vulnerability of the smallholders and the role of landscape for them, based on the assessment results.



Di Indonesia, kegiatan Smart Tree -invest terpusat di Buol, Sulawesi Tengah. Dengan luas ± 400,000 ha dan hanya 11% luasannya berupa hutan alami, kegiatan berbasis pohon berpotensi tinggi untuk dikembangkan di Buol.

In Indonesia, Smart Tree-invest site is located in Buol District, Central Sulawesi Province. With ± 400,000 ha area, of which only 11% remain as the primary forest, the development of tree-based agriculture is highly potential in Buol District.





Di Buol, Smart Tree-invest akan berupaya menjaga dan merestorasi fungsi hidrologi di kawasan daerah aliran sungai serta kelestarian alam di kawasan pantai, sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani di sekitarnya.



Smart Tree-invest will support the preservation and restoration of the hydrological function in the watersheds and the coastal, while at the same time aim to improve the livelihood of smallholder farmers that live in the area.



Contact regional: l.beria@cgiar.org

Contact Indonesia: b.lusiana@cgiar.org

Indonesia Summary

Location	Buol District, Central Sulawesi Province
Total Clusters	3 clusters (2 clusters in Buol Watershed and 1 cluster in the north coast of District)
Total of Village	8 villages
Total area	10,900 ha
Population in the area	9,000 persons (approx.)
Major commodities:	Crops: paddy, corn, patchouli, chili, beans, vegetables Tree-based: cacao, clove, coconut, nutmeg, coffee, large-scale oil-palm plantation
Environmental and agricultural problems	Drought, land degradation, coastal degradation, plant pests and disease, commodity price fluctuation
Potential co-investment of Ecosystem Services	<ul style="list-style-type: none">Biodiversity conservation (protected forest)Carbon stock conservationWatershed managementCoastal ManagementGood agricultural practices
Potential co-investor of Ecosystem Services	<ul style="list-style-type: none">ES Providers: Smallholder farmers living in the upstream watershed and coastal areaES intermediaries: Buol Watershed Working GroupES Beneficiaries: Village and District government (public fund)

Photo credits: Arif Prasetyo and Radiagita Dwi Prasatya - World Agroforestry Centre (ICRAF)



'Climate-smart, Tree-based, Coinvestment, in Adaptation and Mitigation in Asia (Smart Tree-invest) bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan petani terhadap perubahan iklim melalui pengarus-utamaan kegiatan pertanian berbasis pohon yang peka-iklim (climate-smart, tree-based agriculture) di Indonesia, Filipina, dan Vietnam.

'Climate-smart, Tree-based, Coinvestment, in Adaptation and Mitigation in Asia (Smart Tree-invest) aims to improve the livelihoods and resilience of smallholder farmers through the promotion of climate-smart, tree-based agriculture in Indonesia, Philippines and Vietnam.

